

ABSTRAK

PT Minang Ternak Sejahtera (PT MTS) merupakan sebuah perusahaan yang melakukan sistem kemitraan dalam peternakan ayam broiler di wilayah Sumatera Barat. PT MTS memiliki tiga kantor cabang yaitu Kota Padang, Kota Payakumbuh, dan Kabupaten Solok. PT MTS cabang Kota Payakumbuh sering mengalami kendala dalam proses pengendalian persediaan pakan dibandingkan dengan kantor cabang lainnya. PT MTS cabang Kota Payakumbuh memiliki dua Gudang dalam pengelolaan pakan yaitu gudang Bunda dan gudang Primandanu. Proses pengendalian persediaan dan pengelolaan pakan di PT MTS cabang Kota Payakumbuh masih belum optimal. Hal ini terbukti stock out dan overstock yang terjadi. Pengelolaan pakan di gudang juga masih kurang optimal. Keadaan ini terlihat dari terjadinya antrian pada proses bongkar muat dan belum adanya standar operational procedure (SOP) dalam pengelolaan pakan di gudang.

Audit gudang merupakan kegiatan audit yang dilakukan untuk mengenali, mengidentifikasi, dan menguji kinerja gudang sebagai salah satu faktor penting logistik. Warehouse check up merupakan salah satu metode yang dikembangkan untuk melakukan audit pada ketujuh perspektif yaitu strategi, proses, operasi, biaya, infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM). Pelaksanaan audit dengan menggunakan metode warehouse check up diawali dengan interview dan pengamatan terhadap aktual dan indikator yang mempengaruhi masing-masing perspektif. Selanjutnya dilakukan pembobotan pada setiap perspektif berdasarkan hasil wawancara dengan key person dan pengamatan di lapangan. Nilai dari setiap perspektif ini kemudian digunakan dalam penentuan klasifikasi performansi gudang. Parameter lain yang digunakan dalam menentukan penilaian kinerja gudang adalah penentuan performansi persediaan. Penentuan performansi persediaan dilakukan dengan menentukan turn over ratio (TOR), days sales inventory, dan service level.

Kriteria manajemen pergudangan pada gudang Bunda dan Primandanu adalah need improvement (NI) dengan perolehan final score sebesar 72. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan manajemen pengendalian pakan di gudang masih belum baik dan membutuhkan perbaikan. TOR pengolahan pakan H-11 dan H-12 pada gudang Bunda adalah 15,105 dan 15,65, sedangkan pada gudang Primandanu sebesar 7,09 dan 9,21. Days sales inventory pakan H-11 dan pakan H-12 yang didapatkan pada gudang Bunda adalah selama 15 dan 16 hari, sedangkan pada gudang Primandanu selama 26 dan 33 hari. Nilai service level pada gudang Bunda dan Primandanu hampir mendekati 100%.

Kata Kunci: *PT Minang ternak Sejahtera Cabang Kota Payakumbuh, Gudang, Performansi Persediaan, Warehouse Check Up*